

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 2 LANGKAT

Tika Ramadani¹, Kamaliah R², Nurmisda Ramayani³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : tikaramadani22@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the many achievements achieved by MTs Negeri 2 Langkat students. The achievements achieved by MTs Negeri 2 Langkat continue to develop at the district, provincial and national levels. The many achievements obtained by students at MTs Negeri 2 Langkat certainly cannot be separated from the tips carried out by the head of the madrasah as the head of the institution and the facilities that can develop their potential. the potential that exists in students as well as providing programs that suit students' needs which can make madrasahs of higher quality. The focus of research in this study is to find out how the implementation of madrasa head management is in improving the quality of students at MTs Negeri 2 Langkat. This research is qualitative research with a descriptive type. Data collection techniques used passive participant observation, semi-structured interviews and documentation. Then, data analysis in this research uses qualitative descriptive data analysis with an interactive model. This research comes to the conclusion that the implementation of the management of the head of MTs Negeri 2 Langkat in improving the quality of student learning in the academic and non-academic fields is providing direction and guidance to educators and students, providing adequate facilities and infrastructure, participating in student competitions adjusted to the madrasa budget. , providing encouragement to educators in the form of seminars that are held intensively to be more productive, providing motivation to educators and students to always improve the quality of student learning.

Keywords : *Implementation, Management of Madrasah Heads, quality of students*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa MTs Negeri 2 Langkat. Prestasi yang diraih MTs Negeri 2 Langkat ini terus berkembang baik ditingkat kabupaten, provinsi dan nasional, dari banyaknya prestasi yang diperoleh siswa di MTs Negeri 2 Langkat tentu tidak lepas dari kiat-kiat yang dilakukan kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga dan sarana yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa serta menyediakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang dapat menjadikan madrasah lebih berkualitas. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MTs Negeri 2 Langkat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Kemudian, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif. Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa implementasi manajemen kepala MTs Negeri 2 Langkat dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada bidang akademik maupun non akademik yaitu memberikan arahan serta bimbingan kepada pendidik dan peserta didik, memberikan sarana dan prasarana yang memadai, mengikutkan lomba siswa dengan disesuaikan dengan anggaran madrasah, memberikan dorongan kepada pendidik berupa seminar yang dilaksanakan secara intensif untuk lebih produktif, memberikan motivasi kepada pendidik dan peserta didik untuk selalu meningkatkan kualitas belajar siswa.

Kata Kunci: *Implementasi, Manajemen Kepala Madrasah, kualitas peserta didik*

PENDAHULUAN

Pendidikan berguna untuk membentuk peserta didik yang berkualitas baik dari aspek intelektual, spiritual maupun sosial. Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan potensi yang ada selaras dengan budaya di lingkungan masyarakat. Setiap peserta didik memiliki fitrah berupa potensi dan kemampuan yang berbeda-beda, akan tetapi dalam proses pembelajaran setiap individu mempunyai kapasitas masing-masing.

Kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal memprioritaskan dalam diri, seperti di satu sisi para peserta didik ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, di sisi lain ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga peserta didik yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tidak jarang menimbulkan masalah bagi peserta didik.

Peserta didik mempunyai hak untuk mengembangkan potensi sesuai dengan bakat yang dimiliki. Pusat layanan sekolah ada pada peserta didik. Semua kegiatan di sekolah, baik yang berkenaan dengan manajemen pengajaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan, hubungan sekolah dengan masyarakat maupun layanan khusus pendidikan, diarahkan agar peserta didik mendapat pelayanan yang baik.

Menurut Tharaba (2016: 52) peserta didik adalah seseorang dengan usahanya untuk meningkatkan potensi lewat kegiatan belajar mengajar di tingkatan sekolah tertentu. Peserta didik menjadi objek pertama dalam proses pendidikan. Peserta didik berperan sebagai tokoh yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai target pembelajaran guru. Sebagai target pembelajaran guru, peserta didik di haruskan berperan aktif saat kegiatan pembelajaran serta memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah/lembaga.

Penyediaan fasilitas layanan yang baik telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Layanan yang baik di sini adalah peserta didik yang berhak mendapatkan wadah sesuai dengan bakat minat yang dimiliki, karena tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan akademik dan non akademik yang sama, sehingga potensi yang dikembangkan mereka harus dikembangkan secara seimbang dan terpadu.

Pengembangan potensi intelektual akan mengantarkan peserta didik pada kemampuan dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman yang serba canggih dimasa kini. Sedangkan mengembangkan potensi bakat mengarah pada kemampuan dan kemahiran potensi yang dimiliki untuk menyongsong kehidupan yang lebih baik. tentu dalam pengembangan ini sangat diperlukan tatanan dan aturan yang berlaku sebagai patokan dalam manajemen peserta didik, dalam hal ini peran kepala madrasah sangat

diharapkan dalam mengatur peserta didiknya. Sering kita dengar yang namanya manajemen peserta didik atau kesiswaan.

Penyelenggaraan pendidikan sebaiknya berupaya mengintegrasikan berbagai bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Sebagai seorang peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di suatu lembaga pendidikan, sebenarnya mereka sudah memiliki potensi dan kemampuan yang harus di terapkan dalam kegiatan belajar. Tinggi rendahnya seseorang menerapkan potensi tersebut sangat menentukan prestasi yang mereka raih.

Menurut Saebani dan Qomaruddin (2016: 18) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sebagai seni dan ilmu, dalam manajemen terdapat strategi dan memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Manajemen tentu terdapat teknik-teknik yang kaya dengan nilai-nilai kepemimpinan dari kepala madrasah untuk mengarahkan, memengaruhi, mengawasi, dan mengorganisasikan semua komponen yang paling menunjang untuk tercapainya tujuan. Dalam manajemen juga terdapat aktivitas yang saling berhubungan, baik fungsionalitasnya maupun tujuan yang ditargetkan. Pada dasarnya dalam sebuah lembaga pendidikan diperlukan manajemen yang sangat baik, untuk mengembangkan prestasi yang dimiliki oleh peserta didik. Dan melakukan pengelolaan sekolah secara rapi, tertib dan teratur.

Manajemen peserta didik (*pupil personnel administration*) menurut Knezevich seperti dikutip oleh Imron (2011: 6) adalah suatu layanan pengaturan, pengawasan, dan pelayanan bagi siswa baik dalam kelas maupun di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan dari kemampuan peserta didik, minat, kebutuhan yang menunjang peserta didik sampai mereka matang di sekolah.

Pengelolaan di lakukan sejak peserta didik masuk sampai keluar dari sekolah. Tidak hanya pendataan saja, melainkan membantu melancarkan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan sekolah.

Menurut Setiawan (2021: 15) mengingat peserta didik adalah suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang kemudian di proses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional, maka manajemen peserta didik sangat berperan dalam mengembangkan potensi akademik maupun non akademik bagi peserta didik.

Prestasi belajar dapat diartikan kualitas siswa, maka dari pihak madrasah harus memperhatikan, mengembangkan, serta mengarahkan peserta didiknya baik itu dari kesiswaan maupun lembaga kurikulum untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas peserta didik melalui teknik pengelolaan dalam bentuk manajemen pendidikan yang menugaskan kepala madrasah untuk menyelenggarakan proses manajemen di madrasah yang dipimpinnya secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di lokasi penelitian yaitu di MTs Negeri 2 Langkat maka diperoleh informasi sebagai berikut (1) Penerapan manajemen kepala madrasah di MTs Negeri 2 Langkat sudah berjalan dengan baik. Namun, penerapannya belum dilakukan secara kontiniu untuk melakukan manajerial kepada siswa secara intensif. Hal ini disebabkan peran kepala madrasah melakukan manajemen masih bersifat inklusif yaitu hanya sebatas pada manajerial guru sebagai tenaga pengajar. (2) Tingkat kualitas peserta didik di MTs Negeri 2 Langkat masih sebatas pada peningkatan prestasi belajar dibidang akademik sedangkan kualitas peserta didik di bidang non akademik belum mendapatkan perhatian secara maksimal oleh kepala madrasah dan tenaga pendidik.

Permasalahan tersebut diatas tentu akan menjadi faktor penghambat bagi pihak pengelola madrasah dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Khususnya dalam meningkatkan kualitas siswa dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan karya ilmiah yang berjudul Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Langkat ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek alam atau objek yang ada. Metode ini dipilih untuk mencari data agar menghasilkan hasil yang akurat. Karena dengan menggunakan metode ini, peneliti bisa lebih menjalin hubungan sosial yang baik dengan objek

Informan penelitian ini ada empat yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, tenaga pendidik (guru), dan peserta didik (siswa) yang ada di MTsN 2 Langkat dalam informan penelitian untuk melengkapi dan memperkuat data yang diteliti. . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Data Reduction*, *Data Display* dan Penarikan Kesimpulan

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji, *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Manajemen Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Langkat

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini yaitu perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik. Data di lapangan menunjukkan bahwa perencanaan kepala madrasah baik dalam bidang akademik dan non akademik prosesnya sama yakni sebelum kepala MTs Negeri 2 Langkat menetapkan program, terlebih dahulu dilakukan kajian terhadap madrasah untuk dicari kelemahan dan kelebihan madrasah yang kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT.

Analisis SWOT dilakukan dengan tujuan untuk menentukan program yang akan ditentukan untuk mencapai tujuan madrasah dengan mengumpulkan semua pendidik dan tenaga kependidikan untuk rapat bersama. Setelah itu muncullah sebuah hasil yang berupa ide/gagasan baru yang dihasilkan dari rapat tersebut, sehingga muncul inovasi baru dari kepala madrasah yang didasarkan pada kebutuhan madrasah yang di kemas dalam RKAM.

Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori oleh E. Mulyasa bahwa:

“Kunci agar kepala madrasah dan tenaga kependidikan tetap enjoy di tengah-tengah perubahan paradigma baru dalam pendidikan yakni dengan memahami posisi dan apa yang sedang terjadi serta kesiapan untuk menjadi bagian dari dunia baru yang sangat berbeda, yang harus dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan memahami berbagai kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang madrasah tersebut”. (Mulyasa 2019:68).

Temuan ini juga didiskusikan dengan teori oleh George R. Terry dan Leslie W. Rue, yaitu:

“Perencanaan (Planning) merupakan proses memutuskan tujuantujuan yang akan dicapai di waktu mendatang dan apa yang dilakukan agar tujuan tersebut dapat tercapai”. (Karyoto 2020:52).

Selanjutnya temuan tersebut juga didiskusikan dengan pendapat Malayu Mulyasa yakni:

“Perencanaan merupakan pekerjaan mental yang dilakukan untuk memilih sasaran, kebijakan, prosedur dan menetapkan program yang diperlukan demi ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan”. (Mulyasa 2019)

Berdasarkan temuan yang didiskusikan dengan teori E. Mulyasa, George R. Terry dan Leslie W. Rue, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan kepala MTs Negeri 2 Langkat dalam meningkatkan kualitas peserta didik baik pada bidang akademik dan non akademik sudah direncanakan dengan baik dan telah disesuaikan pada kebutuhan madrasah. Dengan adanya perencanaan yang ditetapkan maka suatu program madrasah akan berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pelaksanaan Implementasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Langkat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik. Data di lapangan menunjukkan bahwa, untuk pelaksanaannya kepala madrasah mengarahkan kepada guru-guru untuk membimbing siswa dengan sebaik mungkin, selain itu bimbingan tersebut tetap dilakukan dengan menyesuaikan kondisi SDM dan anggaran madrasah serta menyediakan sarana dan prasarana bagi siswa sebagai pendukung siswa dalam pembelajaran.

Selain memberikan arahan kepada guru-guru, kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada guru-guru dan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan madrasah dengan memberikan Reward bagi yang berhasil dan punishment bagi mereka yang kurang disiplin. Tidak

hanya itu, kepala madrasah juga selalu mengkonfirmasi kepada wali murid untuk selalu memberikan dukungan kepada anaknya sebagai bentuk faktor pendukung dari prestasi belajar siswa.

Temuan tersebut dianalogikan dengan pendapat E. Mulyasa dalam bukunya bahwa:

“Kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan dalam mendayagunakan tenaga kependidikan yaitu dengan memberikan arahan secara dinamis, pengkoordinasian tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas, memberikan reward bagi mereka yang berprestasi dan memberikan punishment bagi mereka yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas serta mampu mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal. (Mulyasa 2019:106).

Untuk mendukung ketercapaian program yang telah ditetapkan, kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga memberikan dorongan kepada guru dan siswa untuk selalu meningkatkan prestasinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik berupa pelatihan tambahan kepada guru untuk lebih produktif dalam pembelajaran yaitu dengan diadakan/diikuti seminar dan workshop secara intensif untuk lebih profesional dalam pembelajaran.

Hal ini membuat program yang ditergetkan oleh kepala MTs Negeri 2 Langkat berjalan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian siswa dalam mengikuti even-even lomba, MTs Negeri 2 Langkat dalam waktu kurang dari satu tahun sudah menghasilkan prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori oleh George R. Terry mengungkapkan bahwa: “Pelaksanaan/penggerakan (*Actuating*) adalah suatu tindakan atau usaha yang dilakukan oleh suatu kelompok kerja yang bertujuan untuk menyelesaikan beberapa tugas yang diterima sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kelompok kerja memiliki pemimpin yang bertanggungjawab mengarahkan kelompoknya dalam pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan”. (Kartoyo, 2024:100).

Temuan tersebut selanjutnya juga didiskusikan dengan teori oleh Amirullah Haris Budiono didalam buku yang karang oleh Kartoyo menerangkan bahwa:

“Pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga pendidikan adalah suatu proses untuk membangkitkan semangat kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan untuk membimbing mereka agar bekerja sesuai dengan terget untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun bimbingan tersebut dapat berupa teknik pelaksanaan yang benar agar mereka dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana yang ditetapkan”. (Kartoyo, 2020:100).

Temuan tersebut berdasarkan pada yang didiskusikan dengan teori-teori oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan kepala MTs Negeri 2 Langkat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik meliputi:

1. *Memberikan arahan serta bimbingan kepada pendidik dan peserta didik.*

2. *Memberikan sarana dan prasarana yang memadai.*
3. *Mengikutkan lomba siswa dengan disesuaikan dengan anggaran madrasah.*
4. *Memberikan dorongan kepada pendidik berupa seminar yang dilaksanakan secara intensif untuk lebih produktif.*
5. *Memberikan motivasi kepada pendidik dan peserta didik untuk selalu meningkatkan prestasinya.*

Pelaksanaan tersebut dalam hal ini kepala madrasah sudah berjalan dengan baik, namun terdapat kelemahan di MTs Negeri 2 Langkat yaitu tidak adanya pelatih (*Stakeholder*) dari luar untuk membimbing siswa dalam meningkatkan prestasi dalam bidang akademik, sebagian memang sudah mengadakan pelatih dari luar untuk memberikan bimbingan kepada siswa melatih bakat minat siswa. Namun dalam bidang akademik masih belum memungkinkan disebabkan oleh keterbatasan dana yang dimiliki MTs Negeri 2 Langkat. Namun hal ini sudah dapat diatasi dengan memberikan pelatihan lebih kepada guru untuk lebih profesional sehingga dapat mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada siswa dengan maksimal.

Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik di MTs Negeri 2 Langkat

Implementasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam Meningkatkan kualitas belajar Siswa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik.

Data lapangan menunjukkan bahwa, kepala madrasah penting untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen di madrasah yang dipimpinnya sebagai tindakan untuk mengevaluasi kinerja bawahannya dalam melangsungkan dan melaksanakan tugas kependidikan yang bertanggung jawab dalam mendidik siswa dan melangsungkan pembelajaran secara intensif.

Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh kepala MTs Negeri 2 Langkat yaitu melalui rapat bersama untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari setiap program yang telah dijalankan. Dalam hal ini kepala madrasah melakukan evaluasi langsung dan tidak langsung terhadap program yang dilaksanakan yaitu bentuk evaluasi langsungnya langsung kepada teknis saat bimbingan berlangsung.

Bentuk evaluasi ini tidak langsungnya dilakukan melalui rapat-rapat yang membahas semua dari pelaksanaan kegiatan sampai pada penganggaran yang dikeluarkan selama kegiatan berlangsung. Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori oleh Brinkerhotf bahwa:

“Evaluasi adalah penentuan suatu proses sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai dan apapun kegiatan yang dilakukan jika ingin menggali informasi tentang kinerjanya, maka dengan evaluasi, begitupun dengan program pengajaran harus dievaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran kemudian evaluasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kendala

yang dihadapi oleh pelaksana yang hasilnya ditujukan untuk mengembangkan atau pembaruan dalam perencanaan selanjutnya”. (Alif, 2020:19).

Berdasarkan temuan yang didiskusikan dengan teori-teori oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan kepala MTs Negeri 2 Langkat dalam meningkatkan kualitas belajar siswa baik pada bidang akademik maupun non akademik yaitu dilakukan evaluasi secara langsung dan tidak langsung yaitu dengan mengecek langsung saat pembelajaran untuk diketemukan kekurangan dan kelebihan program yang telah dilaksanakan untuk evaluasi langsung, sedangkan untuk evaluasi tidak langsungnya kepala MTs Negeri 2 Langkat mengadakan rapat bersama pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengetahui seberapa jauh ketercapaian program yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Perencanaan yang dilakukan kepala MTs Negeri 1 Langkat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sudah direncanakan dengan baik, sebelum menentukan program, terlebih dahulu melakukan analisis SWOT dan telah disesuaikan pada kebutuhan madrasah dan menentukan program yang dikemas dalam RKAM. Dengan adanya perencanaan yang ditetapkan maka suatu program madrasah akan berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pelaksanaan yang dilakukan kepala MTs Negeri 2 Langkat dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada bidang akademik maupun non akademik yaitu memberikan arahan serta bimbingan kepada pendidik dan peserta didik, memberikan sarana dan prasarana yang memadai, mengikutkan lomba siswa dengan disesuaikan dengan anggaran madrasah, memberikan dorongan kepada pendidik berupa seminar yang dilaksanakan secara intensif untuk lebih produktif, memberikan motivasi kepada pendidik dan peserta didik untuk selalu meningkatkan prestasinya.

Evaluasi yang dilakukan kepala MTs Negeri 2 Langkat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik pada bidang akademik maupun non akademik yaitu dilakukan evaluasi secara langsung dan tidak langsung yaitu dengan mengecek langsung saat pembelajaran untuk diketemukan kekurangan dan kelebihan program yang telah dilaksanakan untuk evaluasi langsung, sedangkan untuk evaluasi tidak langsungnya kepala MTs Negeri 2 Langkat mengadakan rapat untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pelaksanaan program yang ditetapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, T. (2020). *Evaluasi dalam Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imron, Ali. (2019). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartoyo, D. (2020). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2019). *Kepemimpinan dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saebani, Beni Ahmad dan Komaruddin. (2018). *Filsafat Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Setiawan, Hasrian Rudi. (2021). *Manajemen Peserta Didik Upaya Meningkatkan Kualitas Kelulusan*. Medan: Umsu Press.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2020). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Terjemahan oleh Karyoto. Jakarta: Erlangga.
- Tharaba, M. Fahim. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: CV. Dream Litera Buana.